Nomor : LPPM-UB/TTG-FKOM/045/20

TEKNOLOGI INFORMASI FITUR PANGGIL AMBULAN SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN LAYANAN KEGAWATDARURATAN PSC119 KOTA MALANG

Profil

Dany Primanita Kartikasari, ST.,MKom
Teknologi Informasi
Universitas Brawijaya
dany.jalin@ub.ac.id

Ari Kusyanti, ST., M.Sc
Teknik Informatika
Universitas Brawijaya
ari.kusyanti@ub.ac.id

Achmad Basuki, ST., MMG., Ph.D
Teknik Informatika
Universitas Brawijaya
abazh@ub.ac.id

Kasyful Amron, ST., M.Sc
Teknologi Informasi
Universitas Brawijaya
kasyful@ub.ac.id

Dr. Eng. Novanto Yudistira, S.Kom,M.Sc
Ilmu Komputer
Universitas Brawijaya
yudistira@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Prototipe Tahap Awal Dari Layanan Monitoring Ambulance.

NAMA MITRA

Dinas Kesehatan Kota Malang

Diskripsi Produk

Prototipe tahap awal dari layanan monitoring ambulance. Layanan ini dirancang untuk digunakan di call center dan membantu petugas menentukan lokasi pasien dan melakukan dispatch ambulance sesuai dengan kebutuhan jenis ambulance yang diperlukan. Dengan berbasis web, call center dapat memperoleh informasi dengan cukup cepat dan akurat. Layanan ini dikembangkan dengan mengadopsi teknologi tracking position memanfaatkan GPS untuk menentukan posisi ambulance terhadap lokasi panggilan dilakukan. Dengan memanfaatkan fitur ini diharapkan

Latar Belakang

Public Safety Center (PSC 119) merupakan program Kementerian Kesehatan yang dibentuk sesuai Instruksi Presiden nomor 4 tahun 2013 yang menyatakan bahwa setiap Kabupaten/Kota harus membentuk 1 (satu) PSC yang berfungsi sebagai pusat koordinasi layanan kegawatdaruratan di suatu daerah. PSC 119 memiliki tiga armada ambulans dengan spesifikasi satu unit kategori ambulans gawat darurat dan dua unit kategori ambulans transport. Selain dari PSC 119, kota Malang memiliki sumber daya ambulans dari instansi lain seperti Rumah sakit umum Daerah, Rumah sakit umum swasta, Puskesmas, klinik-klinik kesehatan, Yayasan sosial maupun milik militer. Namun penggunaannya tidak dapat dimonitor secara terpadu. Komunikasi antar instansi ini dilakukan menggunakan sarana telekomunikasi HT dan telepon genggam. Hal ini sangat tidak efektif saat terjadi kasus gawat darurat, karena harus menghubungi satu persatu ataupun dalam pembicaraan berkelompok. Selain permasalahan yang disampaikan sebelumnya, PSC juga memiliki kesulitan karena tidak memiliki data lengkap mengenai status ambulans, kategori ambulans, maupun tingkat kesiapan ambulans secara real-time. Sehingga saat masyarakat membutuhkan tipe ambulans tertentu, mereka kesulitan mendapatkan informasi secara langsung.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan membangun sistem pendataan dan monitoring ambulance yang berada dalam pengawasan Dinas Kesehatan Kota Malang dan beroperasi dalam koordinasi PSC119. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung mulai Bulan April 2020 sampai dengan bulan Oktober 2020.
Tahapan tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan
   a. Survey permasalahan mitra
   b. Pembuatan proposal
   c. Pembuatan diagram blok layanan sistem pendataan
   d. Pembuatan jadwal untuk koordinasi tim pengabdian
2. Tahapan Kegiatan
3. Tahap Sosialisasi dan Kegiatan
4. Tahap akhir
6. Tahap evaluasi

Hasil dan Manfaat

1. Tahap Implementasi sistem monitoring Ambulance
   Sistem monitoring ambulance ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kotaMalang, yaitu memberikan informasi mengenai layanan ambulance.Sistem monitoring ambulance telah berhasil diimplementasikan dan diuji secara baik sesuaifungsinya.
2. Sosialisasi dan Umpan Balik
   Dari tiga kali tahapan umpan balik dan sosialisasi yang dilakukan, telah dilakukan dua kalitahapan umpan balik yang dilaksanakan secara daring.

Hasil umpan balik yang didapatkan adalah:

1. Secara fitur sudah memenuhi fitur dasar yang diinginkan
2. Pada tahap pengujian, didapatkan beberapa permasalahan terkait prosedural pengaktifanlayanan. Perlu dilakukan perbaikan dalam hal aktifasi layanan android.

TTG dan Spesifikasi Produk

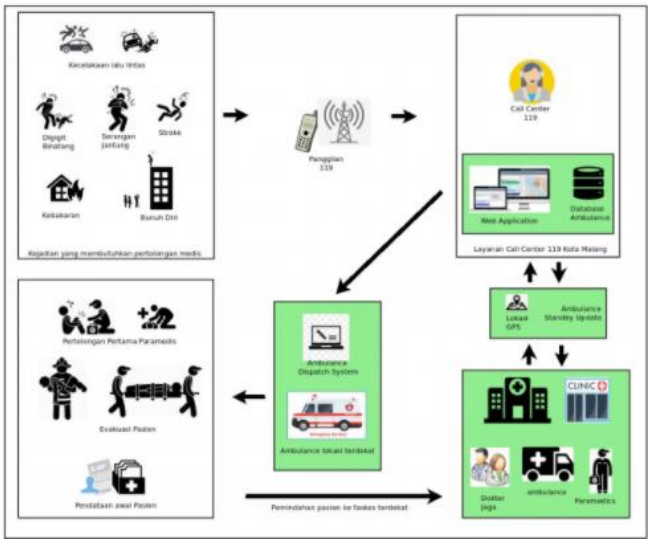

Gambar sistem yang dibangun

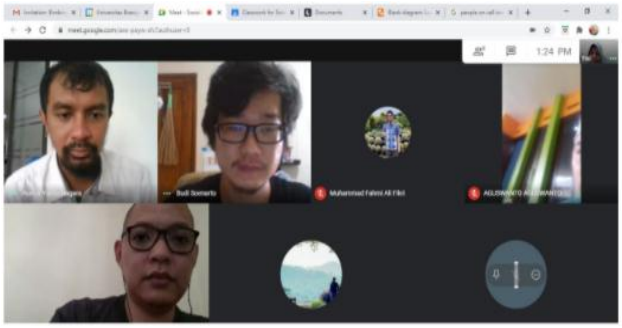
Gambar Ketika sosialisasi

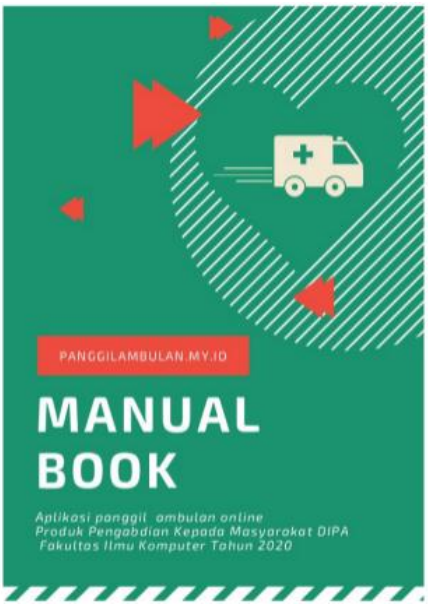

Modul penggunaan